

Abstract

This journal aims to explain and describes the problems exists in Indonesian border, especially in the Nunukan District of Lumbis Ogong at North Borneo, bordering Sabah State which is the area of the State of East Malaysia. It contains of common problems in the border region affecting the citizenship status change by some residents of 29 villages in Lumbis Ogong. This research also analyze the factors that cause changes in the status of citizenship at the border, those are infrastructure, education, health, and geographical factors complicating access for people to go to work. However, on Lumbis Ogong, crossing to the border are easy and it gives the benefit to residents of Lumbis Ogong who work and settle at Kota Kinabalu.

Keywords: Border, Nationality, Indonesia, Nunukan, Lumbis Ogong, Malaysia, Kota Kinabalu, Negeri Sabah.

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan masalah ada di perbatasan Indonesia, khususnya di Kabupaten Nunukan dari Lumbis Ogong di Borneo Utara, yang berbatasan dengan Sabah Negara yang merupakan wilayah Negara Malaysia Timur. Ini berisi masalah umum di wilayah perbatasan yang mempengaruhi perubahan status kewarganegaraan oleh beberapa warga dari 29 desa di Lumbis Ogong. Penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perubahan status kewarganegaraan di perbatasan, yaitu infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan faktor geografis yang sulit diakses bagi orang untuk pergi bekerja. Namun, pada Lumbis Ogong, menyeberang ke perbatasan yang mudah dan memberikan kepada masyarakat Lumbis Ogong yang bekerja dan menetap di Kota Kinabalu sebagai keuntungan.

Kata kunci: Perbatasan, Kewarganegaraan, Indonesia, Nunukan, Lumbis Ogong, Malaysia, Kota Kinabalu, Sabah Negeri.